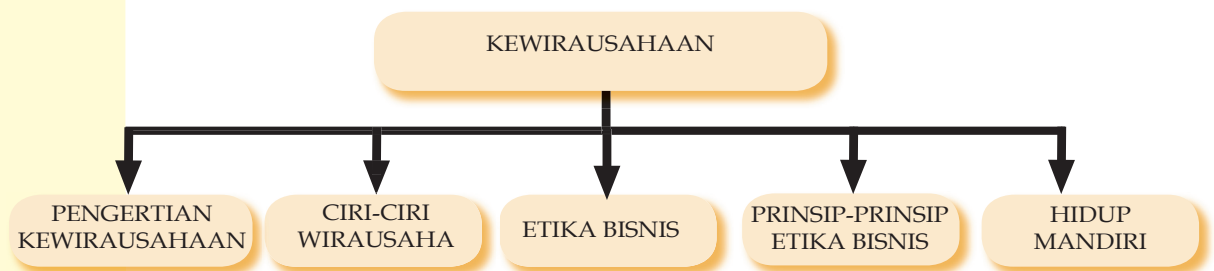


BAB XVI

KEWIRAUSAHAAN

Pada bagian ini kalian akan mempelajari tentang kewirausahaan dan diakhir bab ini diharapkan kalian dapat mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan

PETA KONSEP



Kata Kunci

Kewirausahaan, kreativitas, mandiri, etika bisnis



Gambar 16.1. Petani Buah

Sumber:

www.pontianakpost.com

Pekerjaan orang di sekitar kita sangatlah beragam. Ada yang berkerja sebagai pegawai pemerintah, sebagai karyawan swasta ada yang membuka usaha sendiri. Banyak diantara orang yang membuka usaha sendiri berhasil mencapai kemakmuran sekaligus bisa memberikan lapangan pekerjaan bagi orang-orang di sekitarnya. Pada bagian ini kalian akan mempelajari tentang kewirausahaan dan diakhir bab ini diharapkan kalian dapat mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

A. PENGERTIAN KEWIRAUSAHAAN

Untuk memahami pengertian kewirausahaan, mari kita amati contoh artikel di bawah ini.

48 *Peristiwa*

Salam Kebersihan dari DUSUN

SAMPAH SUMBER



Kalau di perkotaan sampah selalu bikin masalah, sebaliknya bagi warga Dusun Sukunan, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Bertek tangan terampil, sampah disulap menjadi barang bermanfaat. Sudah desanya bersih, warga pun dapat penghasilan tambahan. Identya sederhana, la!

"Sukses kami mengelola sampah berasal dari masalah," ujar Sunarto.

Suasa Dusun Sukunan, Desa Banyu Raden, Kecamatan Gamping, tidak jauh beda dengan desa lainnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dusun ini pun dikelilingi hamparan sawah serta saluran irigasi dan aneka pepohonan rindang yang melambai ditiup angin, khas alam pedesaan di Indonesia. Jaraknya hanya sekitar 3 km dari batas kota sisi barat kota Yogyakarta. Masuk dari jalan Wates Km 4, ke sebelah utara melewati jalan beraspal mulus sepanjang 2 Km sampailah ke jantung dusun Sukunan.

Melewati gerbang dusun yang luasnya 42 ha dan dihuni 210 KK ini, kita langsung disuguhkan pemandangan yang mungkin jarang terlihat di dusun lainnya. Yang paling menonjol adalah kebersihannya, baik di lingkungan rumah warga maupun jalan umum. Sulit sekali menemukan sampah yang bertebaran di jalan maupun halaman rumah warga.

Di berbagai tempat strategis di pinggir jalan seputar dusun sudah dilengkapi tempat sampah berupa 3 drum sampah pakai penutup dan saling berdampingan. Masing-masing



Salah satu sudut Dusun Sukunan yang bersih, indah, dan nyaman.

lain harga lebih murah daripada plastik, juga mudah didaur ulang. Harga drum Rp 20 - 35 ribu, set plastik mencapai Rp 100 ribu. Sosialisasi dilakukan masyarakat selama 1 tahun. Dipilih delapan warga Dusun Sukunan sebagai Pengelola Sampah. Sunarto menjadi ketua.

"Tim pengelola akan sosialisasikan dan datang setiap pertemuannya. Antara lain Desa WISI RT, ibu-ibu PKK, 1 musala hingga ke rumah ke rumah," ujar Sunarto.

Sebelum drum sampah itu datang, rekan-rekan kastok yang dilengkungkan sebagai gantungan tempat sampah rumah tangga mengajarkan cara memisahkan sampah logam dan sampah kertas. Kegiatan warga langsung mengelola sampah di Dusun Perco.

Selanjutnya, drum

SAMPAH MASUK SAWAH

Sukses Dusun Sukunan mengelola sampah, sebenarnya diawali dengan adanya berbagai masalah. Seperti penutupan saluran irigasi, salah seorang warga, semula warga membuang sampah secara sembarangan, misalnya ke saluran irigasi. Akibatnya, banyak petani yang mengeluh karena banyak sampah masuk ke sawah mereka.

Selain itu, warga juga membuang sampah di lahan-lahan kosong, sehingga kelihatan jorok dan kumuh. Di sisi lain, warga yang tidak me-



Gambar 16.2 Sampah menjadi Sumber Penghidupan
Sumber: Tabloid Nova

Sebagaimana tampak dalam gambar di atas, mengelola sampah, sebenarnya diawali dengan adanya berbagai masalah. Pak Sunarto menuturkan, semula warga membuang sampah secara sembarangan misalnya ke saluran irigasi. Akibatnya banyak petani mengeluh karena banyak sampah masuk ke sawah mereka. Selain itu warga juga membuang sampah di lahan-lahan kosong sehingga lingkungan kelihatan jorok dan kumuh. Di sisi lain warga yang tidak memiliki pekarangan bingung mem buang sampah karena belum ada pelayanan sampah dari pemerintah.

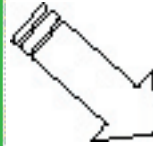
“Berbagai keluhan tadi menjadi awal dibentuknya pengelolaan sampah mandiri. Namun, kami terbentur dana untuk pengadaan drum sampah,” ujar Sunarto. Kreasi daur ulang tadi berupa aneka kerajinan yang dibuat dari sachet makanan kecil yang biasa dijual di warung. Misalnya bungkus pop ice, marimas, kopi, dan sebagainya. Kreasi ini dibuat ibu-ibu yang dikoordinir oleh Ny. Endah (35). Satu demi satu sachet dijahit , lalu dibentuk menjadi aneka ba rang berman-. faat, seperti tas buku, dompet, map, penutup magic jar, dan sebagainya. “Banyak yang membeli, terutama mereka yang peduli pelestarian lingkungan. Saat ini, kami menerima pesanan dari Australia dan Amerika, namun kami kewalahan karena keterbatasan tenaga,” ujar Endah.

Kerajinan karya Endah dan kawan-kawan harganya relatif murah. Tas buku Rp 15.000 belanja Rp 50.000, map Rp 30.000. “Mungkin ada yang bilang harganya terlalu mahal bila bahannya dari sampah. Tetap kalau dari sisi kepedulian terhadap lingkungan atau seni, enggak terlalu mahal. Lagi pula yang menentukan harga segitu bukan kami melainkan pembeli,” ujar Endah bangga.

Soal persediaan bahan baku, menurut Endah tidak perlu khawatir karena setiap hari rumah tangga maupun warurig pasti membuang *sachet* bubuk kopi, makanan jajanan, dan sebagainya.” Bila masih kurang, kami bisa memesan dari warung atau kafe di Yogyakarta” ujar Endah yang bangga memamerkan dusunnya yang ijo royo-royo tersebut. “Pokoknya di sini, sampah malah jadi sumber berkah,” cetusnya.

Ya, dari sebuah dusun yang asri, Endah dan warga lain menyampaikan pesan dan salam kebersihan. Betapa kreativitas dan kerja keras mampu menyulap wajah sebuah desa.

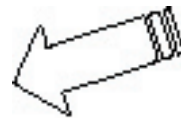
Dari contoh ilustrasi, kita dapat meringkas sebagai berikut



Sampah-sampah ini masih punya nilai ekonomis, Ada yang laku dijual, ada pula yang jadi bahan kerajinan



"Inilah aneka kerajinan karya ibu-ibu terampil yang memanfaatkan bahan dari sampah"



"Yang penting kami berhasil memanfaatkan sampah," ujar Endah sambil menjahit *sachet makanan*.

Gambar 16.3 Produk kerajinan dari kreasi daur ulang sampah.

Sumber: Tabloid Nova

Ketrampilan Bu Endah dkk. dalam memanfaatkan barang bekas yang tadinya dianggap tidak berguna menjadi produk kerajinan bernilai jual tersebut merupakan bentuk-bentuk dari kreativitas seseorang. Kreativitas merupakan kunci sukses untuk bisa menjadi *wirausahawan*. Banyak orang ingin sukses tetapi tidak mau menggali kreatifitasnya, akibatnya keinginan untuk sukses itu hanya mimpi belaka. Siapapun Anda dan apapun usaha Anda, jika mau sukses harus memiliki kreativitas yang tak boleh kering. Singkatnya, "*Tanpa kreativitas tidak akan sukses*". Itu berarti, otak

kita harus terus diasah agar menghasilkan gagasan-gagasan baru, cara-cara baru yang berbeda dengan yang sudah ada. Misalnya seperti gagasan kreatif Bu Endah dalam menjalankan usahanya. Sudahkah kalian tahu arti kata kreatif sekarang? Mari kita simak contoh yang lain lagi.

44
Peristiwa



Wow, Cantiknya Bone ADA WAN II **PAKAI BAJU**

Di tangan Tien, pelepah pisang yang menurut orang awam tak berguna, justru menjadi sebuah boneka yang mempunyai nilai dan cita rasa seni yang tinggi.

Bersama rekan-rekannya, ibu yang enerjik ini menyulap barang tak berharga menjadi kerajinan yang indah dan sedap dipandang mata. Ada lho boneka pelepah yang begitu cantik dengan beragam bentuk. Mau lihat karyanya?

Bagi Supartini atau yang biasa disapa dengan Tien Soebandiri (61), aneka limbah kertas dan dedaunan kering bukan sampah tak berguna. Di tangan terampilnya, barang-barang tak berharga itu disulap menjadi kerajinan cantik dan menarik. Banyak ragam karya yang dibuat. Salah satu yang terlihat paling unik adalah boneka berbahan pelepah pisang

Gambar 16.4. Produk Kerajinan dari Daun Pelepah Pisang
Sumber: Taloid Nova

Berdasarkan penjelasan di atas, kapan seseorang dikatakan kreatif? Seseorang dikatakan kreatif apabila ia mampu berpikir alternatif, keluar dari kebiasaan umum, menciptakan sesuatu, bersifat ingin tahu, dan belajar dari pengalaman orang lain. Bertindak kreatif tidak hanya dilakukan dalam dunia bisnis, namun juga dapat diterapkan dalam bidang yang lain. Apabila dikaitkan dengan

kegiatan pembelajaran di sekolah, seorang siswa dikatakan kreatif apabila:

- memiliki inisiatif dan keaslian berpikir
- aktif dan terlibat secara mental maupun fisik
- belajar dari kegagalan
- sering mengajukan pertanyaan yang baik
- memberikan banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah
- mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu
- tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain
- mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain
- berfikir ke depan
- mempunyai kebiasaan belajar sendiri
- bertanggung jawab,
- disiplin

Ciri-ciri Manusia Kreatif:

- *Otonom, bebas*
- *Memiliki rasa ingin tahu, suka mencoba-coba*
- *Sering mengajukan pertanyaan yang baik*
- *Banyak gagasan dan usul-usul terhadap suatu masalah*
- *Mampu menyatakan pendapat secara spontan tanpa malu-malu*
- *Tidak mudah terpengaruh pendapat orang lain*
- *Mampu mengajukan gagasan pendapat yang berbeda dengan orang lain*
- *Berfikir ke depan*
- *Mempunyai kebiasaan belajar sendiri*
- *Belajar dari pengalaman orang lain*

Jika dikaitkan dengan dunia bisnis, kreativitas merupakan salah satu modal utama untuk bisa menjadi wirausahawan yang sukses (walaupun masih banyak beberapa sifat lain yang harus dimiliki oleh

seorang wirausaha). Selain kreatif, seseorang yang memiliki jiwa wirausaha juga harus berani menghadapi resiko. Seorang wirausaha tidak saja berfikir tentang keberhasilan dari usaha yang dikelolanya, tetapi ia juga harus siap jika usaha yang dijalankannya gagal. Oleh karena itu, kewirausahaan pada hakekatnya merupakan kemampuan dalam berfikir dan bertindak kreatif yang dijadikan dasar dan kiat untuk menciptakan nilai tambah barang (nilai jual) yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

B. CIRI-CIRI WIRAUSAHA

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, bahwa hal penting yang harus dimiliki oleh seseorang agar menjadi wirausaha yang sukses adalah berfikir dan bertindak kreatif. Sikap kreatif itu diperlukan oleh seseorang dalam rangka menghasilkan/menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda sehingga produk yang dihasilkan tersebut memiliki nilai tambah atau nilai jual.

Seseorang dikatakan manusia wirausaha apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memiliki Sikap Mental Wirausaha.

Manusia yang bermental wiraswasta mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya. Di dalam masyarakat, banyak dijumpai orang-orang pandai, berpendidikan tinggi atau berpengalaman kerja cukup luas, namun ketika mereka dihadapkan dengan situasi pekerjaan nyata yang penuh dengan tantangan, ternyata mereka menjadi malas dan menghindarkan diri dari kenyataan. Mereka masih berharap bahwa mereka dapat mencapai keberhasilan dan kepuasan maksimal hanya dengan memiliki banyak pengetahuan. Inilah kenyataan, bahwa sebagian besar anggota masyarakat kita masih terdapat jarak yang jauh antara pengetahuan yang dimiliki dengan perbuatan untuk merealisasikan pengetahuan itu.

Di samping berkemauan yang keras, manusia yang bersikap mental wiraswasta memiliki keyakinan yang kuat atas kekuatan yang ada pada dirinya. Manusia yang bersikap mental wirausaha memiliki sifat kejujuran yang tinggi dan bertanggung jawab.

2. Mempunyai Kepribadian yang Kuat

Tanda manusia yang mempunyai berkepribadian kuat adalah manusia yang memiliki moral yang tinggi, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Ciri-ciri Manusia

Wirausaha

- * berkepribadian kuat
- * bersikap mental wirausaha
- * peka terhadap lingkungan
- * terampil wiraswasta
- * mampu mencari informasi
- * pandai menangkap peluang

3. Memiliki Kemampuan untuk Mencari Informasi

Dalam kenyataannya seringkali terjadi kurang berhasil dalam berwirausaha disebabkan karena enggan untuk mencari informasi tentang beberapa hal yang menjadikan suatu usaha dapat berhasil. Banyak wirausaha menjalankan usahanya cukup seadanya. Mereka pada umumnya hanya menjalankan apa yang sudah ada walaupun dalam kenyataan usaha tersebut tidak mengalami perkembangan

4. Memiliki Kepekaan Terhadap Arti Lingkungan.

Manusia tercipta dengan kondisi dan perlengkapan yang sempurna, sehingga kekuatannya diharapkan dapat mengenal, mengolah dan menikmati alam semesta secara bertanggung jawab. Manusia wirausaha harus dapat mengenal lingkungannya. Dengan pengenalan terhadap lingkungan, memungkinkan manusia dapat mendayagunakan secara efisien untuk kepentingan hidupnya.

5. Memiliki Ketrampilan Wiraswasta.

Untuk dapat menjadi manusia wirausaha diperlukan beberapa ketrampilan seperti: ketrampilan berfikir kreatif, ketrampilan dalam kepemimpinan, ketrampilan manajerial, dan ketrampilan dalam bergaul antar manusia.

Disamping ciri-ciri di atas, Meredith dalam Suprojo Pusposutardjo (1999), memberikan ciri-ciri wirausaha (*entrepreneur*) sebagai orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6) keorisinilan. Adapun wujud atau bentuk dari keenam ciri-ciri manusia wirausaha tersebut adalah sebagai berikut:

Wujud (Bentuk) dari Ciri-ciri Kewirausahaan

Ciri-Ciri Wirausaha	Bentuk
Percaya diri	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja penuh keyakinan• Tidak berketergantungan dalam melakukan pekerjaan
Berorientasi pada tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none">• Individualistis dan optimis• Memenuhi kebutuhan akan prestasi• Orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras.
Pengambil risiko	<ul style="list-style-type: none">• Berinisiatif
Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none">• Berani dan mampu mengambil risiko kerja• Menyukai pekerjaan yang menantang
Berpikir ke arah yang asli	<ul style="list-style-type: none">• Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka thd saran dan kritik.• Mudah bergaul dan bekerjasama dengan orang lain
Orientasi ke masa depan	<ul style="list-style-type: none">• Kreatif dan Inovatif

Sumber: Meredith dalam Suprojo Pusposutardjo (1999).

Tugas 16.1

Setelah kalian memahami pengertian kewirausahaan, coba sekarang buatlah kelompok kecil yang terdiri antara 3 sampai 5 orang yang memiliki tempat tinggal berdekatan. Lakukan pengamatan di lingkungan tempat tinggalmu dan rumuskan kira-kira kegiatan kreatif apa yang dapat kalian jalankan. Ada satu contoh tentang membuat pigura dari kertas kado. Mungkin kalian bisa menciptakan yang lain. Lakukan diskusi dengan teman-teman kalian dan serahkan hasilnya kepada guru yang mengajar mata pelajaran ini.

Berpikir Kreatif – Membuat Pigura dari Kertas Kado Sumber: Majalah Girl



Gambar 16.5

Contoh Hasil dari Berpikir Kreatif – Membuat Pigura dari Kertas Kado

Sumber: Majalah Girl

C. ETIKA BISNIS

Wirausahawan atau orang yang bekerja di bidang bisnis akan berhasil dengan baik apabila dalam menjalankan bisnis selalu memperhatikan etika bisnis. Hal itu dikarenakan bisnis merupakan sebuah profesi yang luhur dan etis. Ini berarti bisnis perlu dijalankan secara etis. Dari pandangan ini timbul persoalan: apakah benar bahwa bisnis perlu dijalankan secara etis? Apakah bisnis perlu etika? Apakah bisnis dan etika ada hubungannya? Apakah bisnis memang mengenal etika. Dengan kata lain, apakah ada yang dinamakan dengan etika bisnis itu? Untuk menjawab beberapa pertanyaan



Gambar 16.6

Penerapan etika bisnis, produsen harus memberikan informasi harga yang benar kepada konsumen

Sumber: Brosur

diatas, di sini perlu dibahas pengertian tentang etika bisnis. Sebelum dibahas tentang konsep etika bisnis akan dipaparkan contoh kegiatan ekonomi yang melanggar etika bisnis.

- Pada saat ada informasi gaji naik, distributor berusaha menimbun barang dagangan karena mereka tahu harga akan naik.
- Penjual di pasar sering mengurangi berat timbangan dari barang yang dijual, agar keuntungannya tinggi.
- Produsen sering menampilkan label 100% halal padahal kenyataan tidak

Contoh kegiatan di atas adalah kegiatan yang melanggar aturan-aturan dalam berbisnis/etika bisnis. Etika bisnis merupakan tata cara atau aturan yang baik dalam berbisnis. Aturan atau tata cara dalam berbisnis tercermin dalam prinsip-prinsip etika bisnis. Oleh karena itu kita perlu memahami prinsip-prinsip etika bisnis.

D. PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS

Berdasarkan teori ekonomi, bisnis memang mempunyai etika. Kalau bisnis mempunyai etika, maka pertanyaan yang muncul adalah prinsip etika yang mana yang berlaku dalam kegiatan bisnis? Apakah prinsip-prinsip itu berlaku umum? Beberapa prinsip etika bisnis dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Prinsip Otonomi

Otonomi merupakan sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadaran sendiri tentang apa yang dianggapnya baik untuk dilakukan. Seseorang dikatakan memiliki prinsip otonomi dalam berbisnis jika ia sadar sepenuhnya akan kewajibannya dalam dunia bisnis. Ia tahu mengenai bidang kegiatannya, situasi yang dihadapinya, tuntutan dan aturan yang berlaku bagi bidang kegiatannya. Ia sadar dan tahu akan keputusan dan tindakan yang akan diambilnya serta risiko atau akibat yang akan timbul baik bagi dirinya dan perusahaannya maupun bagi pihak lain. Di samping itu ia juga tahu bahwa keputusan dan tindakan yang akan diambilnya akan sesuai atau sebaliknya bertentangan dengan nilai atau norma moral tertentu. Oleh karena itu orang yang otonom bukanlah orang yang sekedar mengikuti begitu saja norma dan nilai moral yang ada, melainkan ia tahu dan sadar bahwa apa yang dilakukan itu adalah sesuatu yang baik. Hal yang demikian berlaku juga dalam bidang bisnis. Misalnya

seorang pelaku bisnis hanya mungkin bertindak secara etis kalau dia diberi kebebasan dan kewenangan penuh untuk mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan apa yang dianggapnya baik. Tanpa kebebasan ini para pelaku bisnis hanya akan menjadi robot yang hanya bisa tunduk pada tuntutan perintah, dan kendali dari luar dirinya. Hanya dengan kebebasan seperti itu ia dapat menentukan pilihannya secara tepat dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya .

2. Prinsip Kejujuran

Dalam kenyataannya, kegiatan bisnis tidak akan bisa bertahan dan berhasil kalau tidak didasarkan pada prinsip kejujuran. Sesungguhnya para pelaku bisnis modern sadar dan mengakui bahwa memang kejujuran dalam berbisnis adalah kunci keberhasilannya, termasuk untuk bertahan dalam jangka panjang, dalam suasana bisnis yang penuh dengan persaingan. Kejujuran ini sangat penting artinya bagi kepentingan masing-masing pihak dan selanjutnya sangat menentukan hubungan dan kelangsungan bisnis masing-masing pihak. Apabila salah satu pihak berlaku curang, maka pihak yang dirugikan untuk waktu yang akan datang tidak akan lagi bersedia menjalin hubungan bisnis dengan pihak yang berbuat curang tersebut. Jadi dengan berlaku curang dalam memenuhi syarat-syarat perjanjian atau kontrak dengan pihak tertentu, maka pelaku bisnis sesungguhnya telah menggali kubur bagi bisnisnya sendiri. Kejujuran juga sering dikaitkan dengan mutu dan harga barang yang ditawarkan. Sebagaimana telah disampaikan di depan, dalam bisnis modern yang penuh dengan persaingan, kepercayaan konsumen adalah hal yang paling pokok untuk dipertahankan. Oleh karena itu sekali pengusaha menipu konsumen, entah melalui iklan atau pelayanan yang tidak sesuai dengan yang diinformasikan, konsumen akan dengan mudah lari dan pindah ke produsen yang lain. Cara-cara promosi yang berlebihan, tipu-menipu bukan lagi cara bisnis yang baik dan berhasil. Kenyataan bahwa banyak konsumen Indonesia lebih suka membeli produk dari luar negeri, menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kurang begitu percaya dengan produk buatan bangsanya sendiri.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional, obyektif dan dapat dipertanggung-

jawabkan. Demikian pula prinsip keadilan menuntut agar setiap orang dalam kegiatan bisnis entah dalam relasi eksternal perusahaan maupun relasi internal perusahaan perlu diperlakukan secara sama sesuai dengan haknya masing-masing. Keadilan menuntut agar tidak ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya.

4. Prinsip Saling Menguntungkan

Prinsip ini menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak. Jadi kalau prinsip keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya, prinsip saling menguntungkan menuntut hak yang sama yaitu agar semua pihak berusaha untuk saling menguntungkan satu sama lain. Prinsip ini terutama mengakomodasi hakikat dan tujuan bisnis. Dalam kenyataan, pengusaha ingin memperoleh keuntungan dan konsumen ingin memperoleh barang dan jasa yang memuaskan (harga tertentu dan kualitas yang baik) maka bisnis hendaknya dijalankan saling menguntungkan antara produsen dan konsumen.

5. Prinsip Integritas Moral

Prinsip ini menganjurkan agar orang-orang yang menjalankan bisnis tetap dapat menjaga nama baik perusahaan. Perusahaan harus mengelola bisnisnya sedemikian rupa agar tetap dipercaya, tetap paling unggul dan tetap yang terbaik. Dengan kata lain prinsip ini merupakan tuntutan dan dorongan dari dalam diri pelaku bisnis dan perusahaan untuk menjadi yang terbaik dan dibanggakan. Hal ini tercermin dalam seluruh perilaku bisnisnya dengan siapa saja, baik keluar maupun ke dalam perusahaan.

Tugas 16.2

Bentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4 - 5 orang. Setiap kelompok bertugas mengumpulkan contoh kegiatan bisnis yang melanggar prinsip-prinsip etika bisnis. Dari hasil kerja kelompok kemudian didiskusikan didalam kelas. Dari hasil diskusi kelas dilakukan penyempurnaan, kemudian tugas dikumpulkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran ini.

E. BELAJAR HIDUP MANDIRI

Belajar hidup mandiri bisa kalian mulai sejak masih di bangku sekolah. Mulailah dari yang ringan-ringan dulu sesuai dengan kemampuan Anda. Kemandirian tidak terbentuk secara mendadak. Kemandirian terbentuk melalui proses yang panjang yang dimulai sejak masa kanak-kanak kemudian terus berkembang dengan adanya pengaruh dari lingkungan. Kemandirian dibentuk, dilatih, dan dikembangkan dalam proses sosialisasi yang dimulai dalam lingkungan keluarga akan diperkuat di sekolah dan masyarakat. Peranan keluarga, sekolah dan masyarakat sangat menentukan dalam proses pembentukan kemandirian seseorang. Keluarga, sekolah, masyarakat sebagai pemberi nilai dan peraturan bagi individu menjadi institusi yang berpengaruh terhadap kemandirian seseorang.

Perhatikan kisah nyata berikut ini, dan ambil pelajarannya kemudian coba terapkan sesuai dengan bakat Anda masing-masing.

Ratna adalah siswa kelas 1 SMP. Ibunya seorang pedagang makanan keliling di perumahan. Bapaknya bekerja sebagai tukang batu. Ratna mempunyai keinginan untuk dapat membantu keuangan rumah tangga orang tuanya agar ia dapat melanjutkan sekolah. Setelah berpikir, akhirnya Ratna mempunyai suatu ide. Di sekolah Ratna diberi ketrampilan cara membuat kue Bolu dan bakmi kuning. Ratna berusaha mencoba untuk membuat kedua makanan tersebut dan ternyata hasilnya bagus. Setiap pulang sekolah setelah selesai belajar Ratna membuat kue bolu dan pagi hari sebelum ke sekolah membuat nasi kuning yang ditiptkan Ibunya untuk di jual di komplek perumahan.

Betapa kaget dan senangnya Ratna, ketika melihat barang dagangannya habis terjual. Dengan modal yang hanya Rp 25.000,- dari hasil tabungan uang saku itu Ratna setiap hari mendapat untung bersih Rp 5.000,-. Hari kedua juga begitu, bahkan laba bersihnya naik menjadi Rp 8.500,-. Karena hasil masakannya terus terjual habis, maka Ratna memutuskan untuk menambah jumlah masakan dan sebagian ditiptkan di kantin sekolah. Dengan hasil penjualannya itu Ratna tidak lagi minta uang saku dan biaya sekolah, bahkan setiap harinya dia masih bisa menyisihkan uang dari keuntungan sebesar Rp 5.000,-.

Berdasarkan uraian di atas kemandirian mengandung lima unsur utama yaitu:

a. Bebas

Setiap tindakan dilakukan atas kehendaknya sendiri, bukan karena orang lain dan tidak tergantung orang lain.

b. Inisiatif

Kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara orisinal, kreatif dan penuh inisiatif.

c. Progresif dan ulet

Usaha untuk mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan serta mewujudkan harapan-harapannya.

d. Pengendalian dari dalam

Adanya perasaan mampu untuk mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakan serta mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri.

e. Kemantapan diri

Mencakup rasa percaya terhadap kemampuan sendiri, menerima diri sendiri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan. Apabila kita lihat dalam proses pembelajaran, kapan siswa dikatakan memiliki sifat mandiri? Siswa dikatakan memiliki sifat mandiri antara lain adalah:

- Dalam mengerjakan tugas dikerjakan sendiri, tidak mencontoh pekerjaan temannya.
- Pada saat ujian ia akan mengerjakan sendiri tidak nyontek dan mencontoh pekerjaan temannya.
- Pada saat belajar mereka berusaha belajar sendiri (membaca sendiri) tanpa mengandalkan ceramah yang diberikan oleh

Tugas 16.3

Berdasarkan aktifitas kalian sehari-hari, tuliskan beberapa kegiatan kalian yang menunjukkan sikap mandiri. Hasil pekerjaan ini diserahkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran ini.

Rangkuman

Kreativitas merupakan kunci utama untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses.

Kreatif berarti kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Jadi seseorang dikatakan memiliki sifat kreatif apabila seseorang tersebut memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu.

Seseorang dikatakan kreatif apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: berfikir ke depan, mempunyai kebiasaan belajar sendiri, belajar dari kegagalan, belajar dari pengalaman orang lain, menyadari bahwa dalam kehidupan sehari-hari selalu dibutuhkan barang dan jasa sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan, sehingga akan selalu berusaha untuk menciptakan barang dan jasa.

Kewirausahaan pada intinya merupakan kemampuan dalam berfikir dan bertindak kreatif yang dijadikan dasar dan kiat untuk menciptakan nilai tambah barang (nilai jual) yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko.

Ciri-ciri wirausaha (entrepeneur) disamping kreatif, juga orang yang (1) percaya diri, (2) berorientasi tugas dan hasil, (3) berani mengambil risiko, (4) berjiwa kepemimpinan, (5) berorientasi ke depan, dan (6) keorisinal.

gar bisnis dapat berkembang dengan baik, maka para pelaku bisnis perlu memperhatikan etika bisnis.

Rangkuman

Kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan bahkan mencoba memecahkan masalah sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi, mendorong menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan.

Refleksi

Setelah memahami tentang kewirausahaan pada bagian ini, bagaimana caranya untuk menumbuhkan sikap kemandirian dan daya kreativitas dalam diri lkita?

Latihan

LATIHAN

1. Kapan seseorang dikatakan kreatif ? Jelaskan !
2. Mengapa kreativitas merupakan kunci kesuksesan dalam berwirausaha?
3. Syarat-syarat apakah yang harus dimiliki seorang wirausaha?
4. Jika seseorang ingin melakukan wirausaha/bisnis apakah ia dapat menghindari resiko usaha ? Jelaskan !
5. Mengapa agar dapat berhasil dalam berwirausaha/berbisnis harus memperhatikan etika bisnis?

6. Sebutkan beberapa prinsip etika bisnis yang kalian ingat !
7. Kapan seorang dikatakan mandiri? Jelaskan !
8. Sebutkan unsur-unsur yang membentuk kemandirian !